



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Ada dua teori kebenaran pengetahuan, yaitu teori koherensi dan korespondensi. Teori koherensi beranggapan bahwa suatu pernyataan dikatakan benar apabila sesuai dan tidak bertentangan dengan pernyataan sebelumnya. Aturan yang dipakai adalah logika berpikir atau berpikir logis. Sementara itu teori korespondensi berasumsi bahwa sebuah pernyataan dipandang benar apabila sesuai dengan kenyataan (fakta atau realita). Untuk menemukan kebenaran yang logis dan didukung oleh fakta, maka harus dilakukan penelitian terlebih dahulu. Inilah hakikat penelitian sebagai kegiatan ilmiah atau sebagai proses *the acquisition of knowledge*.

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono. 2006:4).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan metode penelitian yang sesuai diperoleh data untuk dibuktikan dan dikembangkan menjadi suatu pengetahuan untuk memperoleh hasil penelitian dengan kecermatan yang tinggi untuk pemahaman dan pemecahan masalah pendidikan.

A. Definisi Operasional.

Untuk menghindari salah pengertian pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sehingga terdapat keseragaman landasan berpikir



antara peneliti dengan pembaca berkaitan dengan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Manajemen Operasional Sekolah, dan Supervisi Pembelajaran terhadap Kompetensi Guru SMA Negeri 6 Kota Cimahi”.

1. Manajemen Operasional Sekolah

Manajemen operasional sekolah dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional sekolah yang meliputi : a.) perumusan dan penetapan visi, misi, tujuan dan pedoman sekolah, b) kesiswaan, c) kurikulum, d) ketenagaan, e) sarana dan prasarana, f) keuangan, g) budaya dan lingkungan sekolah, serta h) peran serta masyarakat, yang lebih merujuk pada standar pengelolaan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (Permendiknas, 2007) dalam rangka mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Supervisi

Supervisi merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya.

Supervisi pada standar pengelolaan pendidikan, merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengawasan. Bagian pengawasan selain supervisi adalah pemantauan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada penelitian ini, penulis lebih berkonsentrasi dan menitik beratkan hanya



pada kegiatan supervisi yang dituntut oleh standar kompetensi supervisi kepala sekolah (Permendiknas Tahun 2007).

Kompetensi Supervisi berdasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Kepala Sekolah, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2007 seperti sebagai berikut:

- a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

3. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Pada penelitian ini, kompetensi guru lebih menitik beratkan pada kompetensi yang dituntut oleh standar kompetensi guru (Permendiknas, 2007). Kompetensi guru meliputi: a) kompetensi pedagogik, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi sosial, dan d) kompetensi professional.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang



ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006:90). Populasi adalah merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (riduwan, 2007:55).

Dengan demikian populasi adalah obyek atau subyek penelitian untuk dipelajari, diolah dan ditarik kesimpulan. Sehubungan dengan itu dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Cimahi sebanyak 436 guru, dengan perincian sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Cimahi sebanyak 61 orang,
2. SMA Negeri 2 Cimahi sebanyak 80 orang
3. SMA Negeri 1 Cimahi sebanyak 77 orang
4. SMA Negeri 1 Cimahi sebanyak 71 orang
5. SMA Negeri 1 Cimahi sebanyak 74 orang
6. SMA Negeri 1 Cimahi sebanyak 73 orang

sebagaimana bisa kita lihat pada Tabel 3.1, s.d 3.6 berikut ini:

Tabel.3.1. DAFTAR PENDIDIK SMA NEGERI 1 KOTA CIMAHI

No.	Nama	Tempat Tgl Lahir	Pendidikan	Jurusan
1	2	3	4	5
1	Erlyndhia Tirana Hidayat, S.Ag.	Bandung, 25-07-1973	S1	PAI
2	Dra Heni Mulyani	Bandung, 04-08-1965	S1	PAI
3	Drs M. Adnan Muslim	Bandung, 16-08-1956	S1	PAI
4	Siti Rustiati	Bandung, 13-06-1956	D.3	PPKn
5	Dra Hj Siti Mariam	Bandung, 22-12-1954	S1	PPKn
6	Meita P. Augustin, S.Pd.	Bandung, 20-08-1968	S1	PPKn
7	Dra Hj Neni Masliah Suganda	Bandung, 28-06-1955	S1	P.B.Indonesia
8	Eni Suharni, S.Pd.	Bandung, 25-03-1958	S1	P.B.Indonesia
9	Elly Sri M. S.Pd.	Bandung, 13-09-1955	S1	P.B.Indonesia
10	Sri Sundari S.Pd.	Bnjrmasin, 23-08-1952	S1	P.B.Indonesia
11	Dra Etty Sulastri MMPd	Bandung, 18-04-1958	S1	P.B. Inggris
12	Dra Siti Komariah Dalimunte	Bnjrmasin, 31-01-1959	S1	P.B. Inggris
13	Dra R. Dewi Lengkawati	Bandung, 31-07-1965	S1	P.B. Inggris



14	Deti Widiyanti, S.Pd.	Bandung, 03-09-1962	S1	P.B.Inggris
15	Hj Aan Analia S.Pd., MMPd.	Garut, 11-07-1971	S1	P.B.Inggris
16	Dra Omah Komariah	Bandung, 03-11-1967	S1	P.B.Inggris
17	Dra Sri Winarni	Magelang, 24-02-1962	S1	P.Matematika
18	Isye Susilawati, S.Pd.	Bandung, 25-12-1960	S1	P.Matematika
19	Euis Rachmah, S.Pd.	Bandung, 11-05-1962	S1	P.Matematika
20	H. AT Takdir Pancaroba, S.Pd.	Tasikmlya, 03-11-1965	S1	P.Matematika
21	Haslinda, S.Pd.	Bandung, 08-06-1956	S1	P.Matematika
22	Sumarna, S.Pd.	Bandung, 04-05-1967	S1	P.Matematika
23	Ikhsanty Kamilah, S.Pd.	Bandung, 24-10-1974	S1	P.Matematika
24	Dadang Mulyadi, S.Pd.	Bandung, 20-04-1966	S1	Fisika
25	Elly Hafsa, S.Pd.	Bandung, 13-04-1970	S1	Fisika
26	Haryono, S.Pd.	Cimahi, 30-09-1958	S1	P.Biologi
27	Dra Sumarni Naibaho	Banten, 08-09-1963	S1	P.Biologi
28	Dra Ine Rahayu P., M.Pd.	Bandung, 07-02-1969	S1	P.Biologi
29	Agus Rachmat, S.Pd.	Bandung, 08-09-1965	S1	P.Biologi
30	Hj Yaya Kuryati, S.Pd.	Cirebon, 10-08-1970	S1	P.Biologi
31	Tita Pursita Dewi S.Pd.	Bandung, 15-11-1963	S1	P.Kimia
32	Dra Eri Riabudiarty	Bandung, 17-02-1969	S1	P.Kimia
33	Desri Nelvia, S.Pd.	Padang, 14-12-1968	S1	P.Kimia
34	Drs Suratno	Cimahi, 09-09-1954	S1	P.Sejarah
35	Dra Nani Suryani	Bandung, 27-12-1960	S1	P.Sejarah
36	Drs Somarja	Majlengka, 16-01-1964	S1	P.Sejarah
37	Dra Cucu Marlia	Ciamis, 05-04-1958	S1	P.Geografi
38	Dra Ani Suhaeni	Bandung, 18-10-1955	S1	P.Geografi
39	Drs Endi Diana Ruskandi	Bandung, 10-09-1967	S1	Akuntansi
40	Drs Apang Somana	Denpasar, 31-10-1960	S1	D.Usaha
41	Dra Susilawati	Sukabumi, 15-12-1957	S1	Ekonomi
42	Dra Ine Heryantini	Tasikmlya, 28-11-1961	S1	Ekonomi
43	Dewi Setia Nurani, S.Pd.	Bandung, 11-11-1962	S1	Ekonomi
44	Hani Nurhayati, S.Pd.	Garut, 11-04-1959	S1	Ekonomi
45	Sukendi, S.Pd.	Cimahi, 12-10-1959	S1	P.Seni Rupa
46	Rarang Wahjuningsih, S.Pd.	Bandung, 15-10-1963	S1	P.Seni Rupa
47	Kokom, S.Pd.	Garut, 23-05-1969	S1	P.Seni Tari
48	Drs Dede Drajat Purnawan	Garut, 23-08-1958	S1	P.Olah Raga
49	Drs. A j u m	Bandung, 10-03-1958	S1	P.Olah Raga
50	Dra Erwin Kustyawatiningsih	Bandung, 02-12-1967	S1	P.Olah Raga
51	Rochmanudin, S.Pd.	Bandung, 05-03-1965	S1	Ket.Elektronik
52	Sukarsa, S.Pd.	Bandung, 02-05-1963	S1	Ket.Elektronik
53	Drs. H. Suherly	Bandung, 12-04-1951	S1	Ket.Elektronik
54	Dra Melly Darlina	Tangerang, 21-06-1960	S1	PKK
55	Dra Hj Dewi Yuliati	Bandung, 07-07-1952	S1	P.B.Sunda
56	Drs Asep Ikhsan	Bandung, 10-04-1957	S1	BP
57	Dra Sri Relawati M.Pd.	Indramayu, 19-10-1954	S1	BP
58	Dra Hj Endang Kustiningsih	Jember, 25-12-1958	S1	BP
59	Entin Sri Hartiningsih, S.Pd.	Bandung, 06-04-1960	S1	BP
60	Dra Hj Diah Susilawati	Bandung, 04-03-1964	S1	BP
61	Drs Eman Sulaeman	Bandung, 22-09-1960	S1	KURTEK



Tabel.3.2. DAFTAR PENDIDIK SMA NEGERI 2 KOTA CIMAHI

NO.	N A M A	LAHIR		PENDIDIKAN		
		TEMPAT	TGL.	JEN-JANG	LULUS TH.	JURUSAN
1	2	3	4	5	6	7
1	DRS. NANA SUDJANA	Bandung,	16-11-1953	S.1	1985	PAI
2	DRS. NUR'AENI	Majalengka,	03-04-1955	S.1	1982	PAI
3	KOMARUDIN, Sag	Bandung,	26-08-1963	S.1	1995	PAI
4	SITI MAESAROH, SPd	Bandung,	28-09-1961	S.1	2000	PKN
5	DRA. ENDAH PERBAWATI	Bandung,	13-01-1961	S.1	1993	PMP/KN
6	DRA. SRI EKAWATI	Bandung,	23-11-1962	S.1	1987	PPKN
7	Hj. UPIN RUKASIH, SPd	Tasikmalaya	20-04-1956	S.1	1997	PPKN
8	WIWI AGUSTINA, SPd	Bandung,	30-08-1960	S.1	1997	PPKN
9	DRA. Hj. EUIS KOMARIAH	Cililin,	24-09-1956	S.1	1982	B.INDONESIA
10	DRA. SUMIRAH	Bandung,	14-10-1962	S.1	1987	B.INDONESIA
11	DRS. ASEP SUNARYO	Cimahi,	28-09-1959	S.1	1985	B.INDONESIA
12	Hj. KOKOM KOMARIAH, SPd	Bandung,	03-06-1956	S.1	1996	B.INDONESIA
13	IIS SUMIATI, SPd	Cimahi,	17-10-1964	S.1	1997	B.INDONESIA
14	DRA. TITA ROSITA	Cimahi,	03-03-1963	S.1	1993	B.INDONESIA
15	YUYUN SRI IDANINGSIH, SPd	Bandung,	04-12-1970	S.1	1994	B.INDONESIA
16	DRA. LIA EVILIA SUKARDI, SH	Bandung,	24-04-1965	S.1	1987	B.INGGRIS
17	SUHAENI RETNOWATI, SPd	Surabaya,	04-07-1966	S.1	1993	B.INGGRIS
18	ERLINA, BA	Bandung,	15-03-1955	SM	1980	B.INGGRIS
19	TASLI SAEFULA BACHRI	Cimahi,	10-08-1962	D.III	1998	B.INGGRIS
20	ANNI KRISTANTY.Y, SPd, MPd	Bandung,	17-03-1973	S.1	1993	B.INGGRIS
21	DEWI NURAENI, SPd	Bandung,	17-02-1983	S.1	2005	B.INGGRIS
22	Dra. TETI YUSTINI	Garut,	07-11-1964	S.1	1989	B.JERMAN
23	DRA. Hj. SRI MARI INDARTI	Cimahi,	18-11-1955	S.1	1982	MATEMATIKA
24	DRA. DEDEH TRESNAWATI CH	Bandung,	01-10-1966	S.1	1989	MATEMATIKA
25	DRS. ASEP SAHUDIN	Subang,	08-06-1962	S.1	1987	MATEMATIKA
26	DRS. BUSRIL RASYID	Padang,	23-12-1956	S.1	1984	MATEMATIKA
27	DRA. NURBAETI	Tasikmalaya	31-01-1961	S.1	1990	MATEMATIKA
28	AJAT SUDRAJAT, SPd	Sumedang,	25-06-1964	S.1	1993	MATEMATIKA
29	MOCHAMAD SOLEH, SPd	Subang,	07-02-1964	S.1	1994	MATEMATIKA
30	NUNUN ELIDA, BA	Jakarta,	14-01-1957	S.1	2007	MATEMATIKA
31	TATA HEBRATA, SPd	Tasikmalaya	17-05-1967	S.1	1998	MATEMATIKA
32	ISNAENI, SPd	Bandung,	01-10-1969	S.1	1998	MATEMATIKA
33	ROSIDAWATI, SPd	Cimahi,	12-08-1966	S.1	1992	MATEMATIKA
34	DRA. IDA AMELIA. SA	Cimahi,	22-04-1953	S.1	1979	FISIKA
35	DRS. JAHARAP SITUMORANG	Cimahi,	01-02-1962	S.1	1991	FISIKA
36	ASEP SAEFULLAH	Bandung,	06-10-1964	S.1	1990	FISIKA
37	MIMIN ARINI, SPd	Bandung,	03-02-1962	S.1	1999	FISIKA
38	DRS. WAHYU GUNAWAN	Bandung,	14-03-1964	S.1	1992	FISIKA
39	NIA KURNIA SETIAWATI, SPd	Bandung,	19-03-1978	S.1	2003	FISIKA
40	DRA. LIA MALIA	Bandung,	30-04-1958	S.1	1982	BIOLOGI
41	IKA CARTIKA, SPd	Bandung,	24-11-1956	S.1	2000	BIOLOGI
42	UUS SUHARA, SPd	Garut,	06-02-1967	S.1	1998	BIOLOGI
43	IMAS YULIANA, SPd	Tasikmalaya	25-07-1968	S.1	1990	BIOLOGI
44	HENNY SETYARINI, SPd	Solo,	13-07-1967	S.1	1991	BIOLOGI
45	RINA SULASTIANAWATI	Bandung,	20-11-1968	S.1	1997	BIOLOGI



46	DRA. EUIS DEWI DJULIAH	Cimahi,	05-07-1963	S.1	1986	KIMIA
47	NINING KAWIYARI, SPd	Pacitan,	06-03-1962	S.1	1994	KIMIA
48	ANI KANIAWATI, SPd	Cimahi,	27-02-1967	S.1	1998	KIMIA
49	AGUS SALIM, SPd	Dukuh Turi,	16-08-1965	S.1	2001	KIMIA
50	SRI WAHYUNI, SPd	Bandung,	11-05-1968	S.1	1990	KIMIA
51	EKOWATI PUJI RAHAYAU, SPd	Purworejo,	13-06-1967	S.1	2000	KIMIA
52	PRAYEKTI, SPd	Surabaya,	22-04-1973	S.1	1997	KIMIA
53	EKA JUNILAWATI, S.Si	Cimahi,	16-6-1971	S.1	1997	PEND. KIMIA
54	DRA. EKANING DIATMAYATI	Surabaya,	27-09-1956	S.1	1990	SEJARAH
55	DRA. POPON ROSANA	Tasikmalaya	30-06-1965	S.1	1988	SEJARAH
56	DRS. SUMARSO	Magrtan,	07-02-1964	S.1	1987	SEJARAH
57	DRA. DIAH RETNO. W	Bandung,	02-02-1967	S.1	1992	SEJARAH
58	DRA. Hj. ISTIANA MEIARTI	Yogyakarta,	06-05-1958	S.1	1984	GEOGRAFI
59	ANWAR HUDA, SPd	Bandung,	04-05-1976	S.1	1999	GEOGRAFI
60	DRA. Hj. UUT SUTIARAH	Cimahi,	21-03-1949	S.1	1987	EKPER
61	DRA. ROSINA SILALAHII	P.Siantar,	01-01-1956	S.1	1986	EKPER
62	DRA. Hj. ANNE RODIAH	Ciamis,	10-09-1957	S.1	1989	EKPER
63	ALIT SITI AISYAH, SPd	Garut,	10-01-1957	S.1	1987	P. EKONOMI
64	DRA.Hj. IYAN RUCHYANI,MSi	Garut,	25-06-1958	S.1	2000	PEND. KOP.
65	TITO DIMYATI	Bandung,	28-10-1963	S.1	1987	PEND. SENI
66	RINA AGUSTINA, SPd	Sumedang,	17-08-1963	S.1	2001	PEND. SENI
67	DEDI HENDRADI, SPd	Cimahi,	30-11-1969	S.1	1995	PEND. SENI
68	DRS. ACHMAD DAROJAT	Karawang,	30-03-1962	S.1	1986	PENDOR
69	DRS. HARIS JUNJUNAN	Tasikmalaya	23-07-1960	S.1	1987	PENDOR
70	YULI SUMILI, SPd	Bandung,	25-07-1964	S.1	2000	PENDOR
71	ENDANG WAHYUDIN, SPd	Cimahi,	20-08-1968	S.1	1998	PENDOR
72	JONI HASAN, ST	Ciamis,	10-7-1976	S.1	2004	TI
73	DRA. SRININGSIH A.,MM	Tasikmalaya	22-09-1964	S.1	1989	B. JERMAN
74	DADANG RUHIMAT, SPd	Bandung,	19-06-1961	S.1	2003	T.ELEKTRO
75	DRA. Hj. RATNANINGRUM	Cimahi,	12-02-1958	S.1	1995	BP
76	DRA. HABIBAH	Yogyakarta,	24-11-1960	S.1	1986	BP
77	Hj. IMAS ROHIMAH, BA	Majalaya,	17-10-1957	SM	1979	BP
78	IRMA YULIANTI, SPd	Bandung,	19-07-1980	S.1	2004	BP
79	DRA. RINA RIHANAH	Cianjur,	15-09-1958	S.1	1982	IPPS
80	DRS. UBUNG RAMLI SADELI	Bandung,	27-07-1960	S.1	1986	PLB

Tabel.3.3. DAFTAR PENDIDIK SMA NEGERI 3 KOTA CIMAHI

NO	NAMA GURU TETAP	TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR		
			PT	JURUSAN/ TAHUN	JEN - JAN G

1	Dra. Emi	Padang, 19-5-1957	IAIN	Tarbiyah 1984	S1
2	E. Kosasih, Sag	Klwng,10-12-1956	STAI	PAI	S1
3	Edi Juwandi S, SAg.	Bandung, 18-09-1970	STAI	PAI 1996	S1
4	Dra. Nelly Krisdiyana	Bandung,12-12-1959	IKIP	PMP 1990	S1
5	Dra. Nina Nainggolan	Bandung,18-4-1962	UNPAS	PMP 1987	S1
6	Dede Hasanah, SPd	Bandung,18-12-1969	STKIP	PMP 1995	S1
7	Adang Suhara, SPd	Bandung, 20-2-1962	STKIP	PMPKn 1995	S1



8	Dra. Susie Octoriana	Cimahi, 2-10-1959	IKIP	B.Indonesia 1992 Bhs. Indonesia	S1
9	Sri Ratnawati, BA	Magelang,26-8-1955	IKIP	1978 Bhs. Indonesia	SM
10	Dra. Rita safaridah	Bandung, 13-6-1965	IKIP	1992 Bhs. Indonesia	S1
11	Usman Toha, SPd	T.malaya,10-10-1952	STKIP	2000 Bhs. Indonesia	S1
12	Drs. Nono Sukarelawanto	Kuningan,17-4-1964	STKIP	1992 Bhs. Indonesia	S1
13	Rika Hasbah, SPd	Bandung, 25-8-1970	IKIP	1993 Bhs. Inggris	S1
20	Dra.Rika Yulianti Suhandi	Cimahi, 19-7-1959	IKIP	1986 Bhs. Inggris	S1
21	Murlida Asni, SPd	Bandung, 6-1-1960	IKIP	1998 Bhs. Inggris	S1
22	Sofi Sufini, SPd	Bandung, 30-5-1973	IKIP	1997 Bhs. Inggris	S1
23	Siska Faritrana, S.Pd	Bandung, 21-5-1979	IKIP	2004 Bhs. Inggris	S1
24	Tetty Siti Setiawati. SPd	Jakarta, 24-10-1971	STKIP	1998 Bhs. Inggris	S1
25	Dedeh Kurniasih, SPd.	Majalengka, 10-10-1968	STKIP	1998 Matematika	S1
30	Yeffa Rosdja, SPd	Pangkalan, 5-9-1962	IKIP	1999 Matematika	S1
31	Drs. Unang Somantri	T.malaya, 31-8-1964	IKIP	1990 Matematika	S1
32	Dra. Enung Sumaryati	Garut, 10-3-1969	IKIP	1992 Matematika	S1
33	Dra. Imas Winarni	Bandung, 7-2-1966	IKIP	1992 Matematika	S1
34	Nastiani Nasrudin, SPd	Bandung, 31-12-1969	IKIP	1993 Matematika	S1
35	Trismiani, SPd	Tlk.Betung, 14-6-1967	IKIP	1999 Matematika	S1
36	Mauludyahwati	Kediri, 12-8-1966	IKIP	1988 Matematika	D.3
37	Lenny Suparni, SPd	Ciamis, 13-9-1973	UNPAS	1997 Matematika	S1
71	Drs. Rochiman Satisha, MM	Ciamis, 6-6-1954	IKIP	1982 Matematika	S1
39	Puri Irna Iriyanti, SPd	Bandung, 22-6-1969	IKIP	Fisika 1998	S1
40	Dra. Fuaida	Pante Gajah,14-5-1963	IKIP UNPA	Fisika 1991	S1
42	Ai Anisah, S.Si	Bandung, 23-12-1976	D	Fisika 2001	S1
43	Suwangsih, Ssi	Cimahi, 06-11-1968	U T	Fisika 2001	S1
68	Yuli Yulianti, SPd.	Cimahi, 19-7-1980	UPI	Fisika 2005	S1
45	Dra. Ratnawati	Bandung,25-10-1953	IKIP	Biologi 1982	S1
46	Drs. Johny Simbolon	Cimahi, 1-2-1963	IKIP	Biologi 1993	S1
47	Dra. Rika Rachmayanti	Bogor, 5-5-1968	IKIP	Biologi 1991	S1
48	Yani Karyani, SPd	Bandung, 26-6-1966	IKIP	Biologi 1999	S1
49	Ayi Suhaeyi	Bandung, 21-4-1966	IKIP	Biologi 1988	D.3
41	Tati Rosmiati, SPd	Bandung, 13-12-1967	IKIP	Kimia 1997	S1
50	Dra. Siti Maemunah	Ciamis, 30-5-1964	IKIP	Kimia 1990	S1
51	Susilawati M. H.SPd	Bandung, 3-4-1958	IKIP	Kimia 1999	S1



52	Sri Purwanti, SE, MM	Bandung, 16-12-1964	IKIP	Kimia 1986	S.2
53	Ina Yulianti, SPd	Bandung, 12-12-1969	IKIP	Kimia 1998	S1
54	Dra. Anna Sutrianah	Bandung, 29-9-1966	IKIP	Kimia 1989	S1
55	Agus Sofian, SPd	Bandung, 5-8-1970	U T	Kimia 1996 Antropologi	S1
61	Dra. Euis Sulaesih	Sumedang, 8-8-1960	IKIP	1985	S1
16	Dra. Trimeisari Sukisno	Bandung, 3--5-1951	IKIP	Sejarah 1990	S1
17	Dra. Elly Sulastri	Bandung, 3-12-1964	IKIP	Sejarah 1992	S1
18	Sri Wuryani, SPd	Bandung, 25-9-1958	IKIP	Sejarah 1995	S1
19	Ane Jeane, SPd	Garut, 4-2-1976	UPI	Sejarah 2001	S1
64	Dra. Hj. Tuti Kania	Bandung, 13-2-1958	IKIP	Geografi 1982	S1
65	Darius Leonard M. SPd	Cimahi, 1-4-1964	IKIP	Geografi 1994	S1
66	Siti Romlah	Garut, 12-6-1958	IKIP	Geografi 1984	S1
56	Drs. Dedi Hernawan	Sumedang, 26-5-1958	IKIP	Ekonomi 1984	S1
57	Dra. Siti Salmah	Cirebon, 18-11-1958	IKIP	Ekonomi 1984	S1
58	Drs. Asep Ahmad	Bandung, 27-7-1958	IKIP	Ekonomi 1986	S1
	Drs. R. Iwan Setiawan	T.malaya, 9-5-1958	IKIP	Bisnis 1989	S1
59	H. Noor Patriani Ekowati, SPd	Martapura, 5-7-1971	UNLA	Akuntansi 1992	S1
62	Dra. Pinta Simanjuntak	Balige, 17-8-1958	IKIP	Sosiologi 1984	S1
63	Dra. Sri Suryanti	Klaten, 8-1-1961	IKIP	Sosiologi 1986	S1
26	Drs. Nurjen Sumantri	Pandeglang,2-6-1960	IKIP	Pend.Olah Raga 1986	S1
27	Hada Nugraha, SPd	Bandung,15--12-1963	IKIP	Pend.Olah Raga 1997	S1
28	Tatang Suhendar, SPd	Bandung, 29-11-1967	STKIP	Pend.Olah Raga 1999	S1
29	Cep Kusmana, SPd	Bandung, 18-10-1964	STKIP	Pend.Olah Raga 2002	S1
67	Muryawan, S.T.	Bandung, 3-4-1974	STTI	T. Informatika 2004	S1
14	Drs. Budi Gunawan	Bandung,11-10-1961	IKIP	Bhs. Jerman 1988	S1
15	Dra. Iis Nuryani	Bandung,29-11-1963	IKIP	Bhs. Perancis 1987	S1
38	Eman Sulaeman, BSc.	Bandung, 28-4-1958	IKIP	Ket.Otomotif 1982	D.3
44	Mujowahyono	Bandung, 10-11-1959	IKIP	Ket. Kayu 1982	D.3
69	Rosmanita, SPd	P.Pariaman,28-8-'60	IKIP	Ket. PKK 1998	S1
70	Suwagiyono, SPd	Bandung, 4-3-1963	IKIP	Ket. Elektro 1995	S1
76	Dra. Hj. Nieke Fenia W.	Bandung, 22-12-1958	IKIP UNINU	Ket. PKK 1984	S1
72	Dra. Meni Sumiatyi	Bandung, 11-11-1961	S	B P 1987	S1
73	Dra. Yuyu Wahyu Dewi	Garut, 13-1-1962	UNPAS	B P 1987	S1
74	Dra. Nana Setiadi Kusumah Dra. Agusta Dewi Rubiasari	Sumedang, 8-7-1963 Jakarta, 15-8-1962	IKIP IMMI	B P 1986 MM,Pend.	S1 S2
75	Drs. Kamsa	Ciamis, 8-9-1951			



Soetarya.MM.MPd	Uhamka	2002	
-----------------	--------	------	--

Tabel.3.4. DAFTAR PENDIDIK SMA NEGERI 4 KOTA CIMAHI

NO	NAMA / NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN
1	2	3	4
1	Dra. Wahdah	Banjarmasin, 01 Januari 1962	S.1 / A. IV / PAI
2	Ade Dodi, S.Ag	Maja, 13 Januari 1974	S.1 / A. IV / PAI
3	Dety Siti Noor H, S.Ag	Bandung, 11 September 1973	S.1 / A. IV / PAI
4	Drs. Heri Kuryana	Sumedang, 09 Mei 1960	S.1 / A. IV / PPKn
5	Hj. Sundeni, S.Pd	Bandung, 06 Maret 1961	S.1 / A. IV / PMP
6	Drs. Asep Tasban	Bandung, 08 September 1964	S.1 / A. IV / PMP / KN
7	Kurniasih, S.Pd	Kuningan, 16 Agustus 1966	S.1 / A. IV / PMP / KN
8	Neneng Yati M, SH	Cimahi, 17 Agustus 1975	S.1 / A. IV / Ilmu Hukum
9	Dra. Sabariah	Darussalam, 27 Juni 1956	S.1 / A. IV / Bhs. Ind
10	Drs. Marwito	Kulonprogo, 01 Februari 1962	S.1 / A. IV / Bhs. Ind
11	Ny. Al Halimah, S.Pd	Bandung, 27 Juli 1958	S.1 / A. IV / Bhs. Ind
12	Ahmad Yani, S.Pd	Cimahi, 07 April 1963	S.1 / A. IV / Bhs. Ind
13	Emilia Paputungan, S.Pd	Cimahi, 16 Januari 1973	S.1 / A. IV / Bhs. Ind
14	Lilis Sukmayanti	Bandung, 07 Januari 1971	S.1 / A. IV / Bhs. Ind
15	Didik Nurhudaya, S.Pd	Sukabumi, 10 April 1964	S.1 / A. IV / Bhs. Inggris
16	Dra. Euis Hendraningsih	Cimahi, 20 September 1960	S.1 / A. IV / Bhs. Inggris
17	Dra. Pursanti Sendang	Sukoharjo, 10 April 1964	S.1 / A. IV / Bhs. Inggris
18	Dra. Novaridawati	Bandung, 28 November 1968	S.1 / A. IV / Bhs. Inggris
19	Sunengsih, S.Pd	Bandung, 11 April 1982	S.1 / A. IV /
20	Dra. Tiurlan Sumatupang	Cimahi, 29 Agustus 1960	Matematika
21	H. Dadan	Bandung, 09 Februari 1966	D.III / A. IV / Matematika
22	Heri Suharlan, S.Pd	Cimahi, 10 Januari 1968	S.1 / A. IV / Matematika
23	Saepulloh, S.Pd	Bandung, 29 Mei 1969	S.1 / A. IV / Matematika
24	Budhi Triastuti, S.Pd	Bandung, 25 April 1972	S.1 / A. IV / Matematika
25	Fristiarini Dewi, s.Pd	Cimahi, 03 Juli 1978	S.1 / A. IV / Matematika
26	Effendi, S.Pd	Kawungaten, 12 April 1965	S.1 / A. IV / Fisika
27	Dra. Ida Purwaningsih	Surabaya, 16 Oktober 1966	S.1 / A. IV / Fisika
28	Heri Kustarto	Bandung, 23 November 1963	S.1 / A. IV / Fisika
29	Lina Marliana, S.Pd	Sumedang, 25 Maret 1966	S.1 / A. IV / Fisika
30	Dra. Mimin Hermiati. M.M	Sumedang, 18 November 1956	S.2 / A. IV / Magister Mnj
31	Drs. Agussani	Tanjung Pandan, 11 Agustus 1958	S.1 / A. IV / Biologi



32	Lilis Endang S, S.Pd	Banjarmasin, 24 Juni 1956	S.1 / A. IV / Biologi
33	Lia Nurlia Sa'adah	Bandung, 28 Desember 1966	S.1 / A. IV / Biologi
34	Drs. Ano Suwarsono	Bandung, 13 Agustus 1968	S.1 / A. IV / Biologi
35	Nani agustiani, S.Pd	Bandung, 22 Agustus 1968	S.1 / A. IV / Biologi
36	Nurhasanah, S.Pd	Cimahi, 24 Juli 1976	S.1 / A. IV / Kimia
37	Drs. Mastoni	Tegal, 27 Juli 1949	S.1 / A. IV / Kimia
38	Lina Marlina, S.Pd	Bandung, 25 Juni 1966	S.1 / A. IV / Kimia
39	Asep Apandi, S.Pd	Garut, 2 Januari 1966	S.1 / A. IV / Kimia
40	Juju Juhaenih, S.Pd	Indramayu, 03 Januari 1969	S.1 / A. IV / Kimia
41	Ir. Winner TTM	Ponsea, 26 Mei 1966	S.1 / A. IV / Kimia
42	Ayi Haryati, S.Pd	Bandung, 27 Agustus 1958	S.1 / A. IV / Sejarah
43	Teni Suhartini, S.Pd	Sumedang, 06 Juni 1961	S.1 / A. IV / Sejarah
44	Tenny Kamilah, S.Pd	Bandung, 19 Maret 1970	S.1 / A. IV / Sejarah
45	Dra. Wini Silwiyanti	Bandung, 30 Agustus 1958	S.1 / A. IV / Geografi
46	Ningsih Tsulatsiah	Bandung, 03 Juli 1955	D. III / A. III / Geografi
47	Efi Agustiana, S.Pd	Bandung, 06 Agustus 1964	S.1 / A. IV / Geografi
48	dra. Dariah	Bandung, 06 September 1958	S.1 / A. IV / Ekonomi
49	Drs. Yulianus Pratama	Bandung, 24 Agustus 1960	S.1 / A. IV / Ekonomi
50	Asrianawati, S.Pd	Banjarmasin, 12 Mei 1964	S.1 / A. IV / Ekonomi
51	Mia Amaliah, S.Pd	Bandung, 02 Mei 1971	S.1 / A. IV / Akutansi
52	Drs. Iwan Sopandi	Bandung, 03 November 1966	S.1 / A. IV / Ekonomi
53	Iis Herniasih, S.Pd	Bandung, 16 Agustus 1975	S.1 / A. IV / Akutansi
54	Drs. Wasino Rusdoyo	Bandung 03 September 1950	S.1 / A. IV / Ekper
55	Drs. Aang syarif Husen	Tasikmalaya, 01 Juni 1959	S.1 / A. IV / Sosiologi
56	Drs. Wawan M. Ganjar	Bandung, 02 Agustus 1963	S.1 / A. IV / Sosiologi
57	Drs. R. A Yuliansyah	Bandung, 10 Juli 1959	S.1 / A. IV / Pend. Seni
58	Nina Irnawati, S.Pd	Bandung, 02 November 1966	S.1 / A. IV / Pend. Seni
59	Mohamad Dedi S. A. Mdi	Cimahi, 23 Mei 1971	D. III / A. III / Seni
60	Luhur Dewantoro	Bandung, 24 Agustus 1962	Musik
61	Yati Juhawati, S.Pd	Bandung, 19 Agustus 1961	D.III / A. IV / Penjas
62	Nia Kurniasih, S.Pd	Bandung, 28 Desember 1966	S.1 / A. IV / Penjas
63	Yummi Yuweni, S.Pd	Bandung, 08 Maret 1973	S.1 / A. IV / Penjas
64	Dra. Neuis Muniroh	Bandung, 01 April 1962	S.1 / A. IV / Bhs.
65	Dra. Youse Sri Buanawaty	Cirebon, 31 Januari 1959	Jerman
66	Dra. Suryawati	Tasikmalaya, 07 Februari	S.1 / A. IV / Bhs.
67	Dra. Eli Sumili	1953	Jerman
68	Tarlilis Susanti	Cimahi, 03 Agustus 1958	S.1 / A. IV / Prancis
69	Lisda Magdalena, S.Pd	Bandung, 12 juni 1959	D.III / A. III / BP
70	Sri Endang W, SH, MM. Pd	Cimahi, 11 Oktober 1972	S.1 / A. IV / BP
71	Dra. Rohayati	Trenggalek, 18 Oktober 1956	S.2 / A IV / Manaj.
		Pend	Pend
			S.1 / A. IV / PPB



Tabel.3.5. DAFTAR PENDIDIK SMA NEGERI 5 KOTA CIMAHI

NO	NAMA	TEMPAT /TGL. LAHIR		IJAZAH / JUR / PT
1	2	3	4	5
1	Drs. H. DADANG ABDUL R	Bandung,	20-09-1953	Sarjana Tarbiyah PAI / IAIN SGD
2	Drs. MAMAN JAJAT	Malangbong,	05-03-1963	Sarjana IAIN Tarbiyah PAI
3	ENOK NURJANAH, S.Ag.	Ciawi,	15-06-1972	Sarjana Tarbiyah PAI / IAIN
4	Drs. H. KURDI SUTISNA	Subang,	22-12-1953	Sarjana / PKKn / IKIP
5	NANI SUMIATI, S.Pd.	Cimahi,	22-05-1952	Sarjana FKIS PMPKn / IKIP Sarjana FKIS PPKn / STKIP Pas.
6	W A G I J O N O, S.Pd.	Bantul,	11-01-1953	Sarjana / PMPKN/UPI
7	ISMARYATI, S.Pd.	Cimahi,	04-01-1979	Sarjana Bhs. Indo. / IKIP
8	Drs. DIMYATI SUMARSANA	Bandung	30-10-1959	Sarjana Bhs. Indo. / IKIP
9	A P I P A H, S.Pd.	Pandeglang,	20-01-1960	Sarjana Bhs. Indo. / IKIP
10	YENI HERYANI	Bandung,	05-04-1964	A.III/D.III B. Indonesia / IKIP
11	DIAH IRAWATI	Malangbong,	16-12-1964	D. III. Bhs. Indonesia
12	ENI SUMIYARNI, S.Pd.	Bandung,	26-12-1972	Sarjana / B. Indonesia / IKIP Padang
13	NIAR KURNIA EKA G, S.Pd	Bandung,	11-12-1978	Sarjana / B. Inggris / STKIP Pas Cmh
14	Dra. Hj. SRIWATI, M.MPd.	Garut,	3/9/1959	UNFAK/FPBS/B.Inggris
15	SAMSUL ANWAR, S.Pd.	Tasikmalaya,	15-08-1976	Sarjana / B. Inggris / STKIP Pas Cmh
16	MUMPUNI MARTINI, S.Pd.	Bandung,	21-07-1966	Sarjana / B. Inggris / STKIP Pas
17	R. KARUNIA S, S.Pd.	Bandung,	06-10-1971	Sarjana Bhs. Inggris / Uninus
18	NURYANI, S.Pd.	Bandung,	28-10-1974	Sarjana / B. Inggris / STKIP Pas
19	SITTI DJUBAEDAH, S.Pd.	Bandung,	05-06-1970	Sarjana / B. Inggris / STKIP Pas Cmh
20	WAHYUNI HENDRAYATI, S.Pd.	Bandung,	24-08-1972	Sarjana / B. Inggris / STKIP Pas
21	DIANA NURDAMAYANTI, S.Pd.	Cimahi,	26-03-1976	Sarjana / B. Inggris / STKIP Pas Cmh
22	Dra. DJUWARIAH	Cimahi,	04-11-1955	Sarjana FMIPA Mat. / IKIP
23	Drs. SRI WAHYUNINGSIH	Magelang,	15-03-1964	Sarjana Matematika / IKIP
24	Drs. DADAN AGUS DANA	Bandung,	28-08-1964	Sarjana FMIPA Mat. / IKIP
25	Dra. YANI RAHMAWIANI	Bandung,	16-07-1966	Sarjana Pend. Mat. / UNPAS
26	Hj. SRI MULYATI, S.Pd.	Bandung,	20-11-1962	Sarjana FMIPA Mat. / IKIP
27	SRI LISNANUR, S.Pd.	Bangka	28-10-1968	Sarjana Matematika / UNSADA
28	Dra. TETET DARSIMAH	Sumedang,	21-02-1957	Sarjana FMIPA Fisika / IKIP
29	S U R Y A D I, S.Pd.	Bandung,	10-09-1966	Sarjana Fisika / IKIP
30	Z A E L A N I, S.Pd.	Bandung,	05-04-1962	Sarjana FMIPA Fisika / IKIP
31	DICKY SUPRIANAJAYA	Cimahi,	16-05-1958	A.III/D.III FMIPA Fisika / IKIP
32	Dra. LIES MARYATIE HIKMAH	Bandung,	22-03-1960	Sarjana FMIPA Biologi / IKIP
33	Dra. EFY PUSPITASARI	Bandung,	05-09-1960	Sarjana FMIPA Biologi / IKIP



34	NANI KUSNAENI, S.Pd.	Ciamis,	17-01-1966	Sarjana FMIPA Biologi / IKIP
35	MULYATINI, S.Pd.	Bandung,	09-01-1968	Sarjana FKIP Pend. Biologi / UT
36	S A D I A H, S.Pd.	Ciamis,	12-01-1966	Sarjana FMIPA Bio. / IKIP
37	IKA RUSMANA	Bandung,	16-07-1967	A.III/D.III Biologi / UNPAD
38	Drs. ASEP KOSWARA	Bandung,	08-05-1968	Sarjana FMIPA Kimia / UNILA
39	R O H A T Y, S.Pd. MARIANI SURTININGSIH, S.Pd.	Jakarta,	09-12-1967	Sarjana Kimia / IKIP
40	ATI NURHAYATI, S.Pd.	Bandung,	20-03-1968	Sarjana Kimia / IKIP
41	LASMI YULIATI	Bandung,	31-12-1969	Sarjana Kimia / IKIP
42	Dra. R. EGA SUGANDANI	Bandung,	05-07-1966	Sarjana Kimia / IKIP
43	SOONLANDIA IRIANI, S.Pd.	Bandung,	21-06-1952	Sarjana FKIS Sejarah / IKIP
44	SANTI NILASARI, S.Pd.	Cimahi,	19-04-1972	Sarjana FKIS Sejarah / IKIP
45	RIKA MARIA, S.Pd.	Bandung,	08-05-1975	Sarjana Sejarah / UPI
46	Dra. Hj. HENI HENDRAWATI NURHASANAH KULSUM, S.Pd.	Cimahi,	03-08-1949	Sarjana / Sejarah / UPI
47		Garut,	01-07-1956	Sarjana IKIP / FKIS/ Geografi
48				Sarjan Geografi / IKIP
49	Dra. Hj. EUIS RISTANTI, MM.	Bandung,	30-01-1956	S2 / Manajemen / IKOPIN
50	Dra. ELY KUSLIAH	Bandung,	17-10-1957	Sarj. FKIS Managemen / IKIP
51	Dra. YETI SUMIATI	Bandung,	16-05-1956	Sarjana Pend. Akuntansi / IKIP
52	Drs. SAMYONO	Bandung,	28-02-1961	Sarjana Ekon. Per. / IKIP
53	NUNUNG NURHAYATI, S.Pd.	Bandung,	18-08-1962	Sarjana FKIS Akuntansi / IKIP
54	Hj. IMAS TINTIN, S.Pd.	Ciamis,	15-03-1961	Sarjana Ekonomi
55	KIKIN MARTIANI, S.Pd.	Lebak,	15-03-1972	Sarjana / Akuntansi / UNPAS
56	Drs. H. DEDI SUPARDI	Ciamis,	12-10-1949	Sarjana Fil. Sosiologi / IKIP
57	Drs. DEDI SUPRIYADI	Tasikmalaya,	27-10-1967	Sarjana Seni Rupa / IKIP
58	H A R Y A N T I, BA	Tanjab,	01-01-1962	Sar-Mud FPBS Seni Tari / IKIP
59	H. ASEP SUPIANDI, S.Pd.	Bandung,	02-12-1959	Sarjana Pend. Olahraga
60	AGUS AHMAD B, S.Pd.	Bandung,	07-08-1964	Sarjana Pendor / IKIP
61	ASEP YUSUF JAUHARI, S.Pd.	Bandung,	17-10-1969	Sarjana Pendor / STKIP Pas. Cmi
62	DASEP , S.Pd.	Cianjur	09-12-1970	Sarjana Pendor
63	EDYANA SAMSUDIN, S.Pd.	Bandung,	27-09-1973	Sarjana / Pendor / IKIP
64	Dra. WIDATI	Cimahi,	07-01-1951	Sarjana / PKK / IKIP
65	Dra. AI NIHAYAH SUZAIDA	Cianjur,	08-11-1953	Sarjana / PKK / IKIP
66	Dra. BETI ROSMARA	Bandung,	02-02-1959	Sarjana FPBS B. Jepang / IKIP
67	Drs. ASEP MAHMUD FAUZI	Cimahi,	11-09-1959	Sarjana FPBS B. Jepang / IKIP
68	Dra. SUSILAWATI SUTADJI	Bandung,	18-05-1959	Sarjana PKK / IKIP
69	Dra. TITA DJUWITA	Bandung,	24-11-1958	Sarjana FPBS B. Jepang / IKIP
70	Dra. IECEU SHINTA W	Garut,	11-12-1963	Sarjana FIP Bhs. Jepang / IKIP



71	Dra. AI SUMARTINAH ROSID	Cimahi,	01-06-1954	Sarjana / Bhs. Sunda / IKIP
72	Drs. DAHLAN SUTARDIN	Sumedang,	22-08-1953	Sarjana / KURTEK / IKIP
73	Dra. Hj. TUTI SUMIATI	Tasikmalaya,	06-02-1953	Sarjana FIP ADSUP / IKIP
74	Dra. AYI RACHMAWATI	Bandung,	05-02-1957	Sarjana FIP ADPEN / IKIP

Tabel 3.6. DAFTAR PENDIDIK SMA NEGERI 6 KOTA CIMAHI

No	Nama	Gol / Ru ang	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Pend Terakhir	Mengajar Mata Pelajaran	Jml Jam Mengajar	Pengalaman Mengajar
1	2	3	4	5	6	8	9	10
1	YAYAT HIDAYAT, DRS	IV/B	Bandung	3/3/1955	S - 1	Kep Sek.	12	21
2	ATANG DAHLAN, DRS	IV/B	Depok	25-06-1954	S - 1	Ag. Islam	16	26
3	LILIS NURHAYATI, SAg	III/C	Bandung	4/1/1971	S - 1	Agama	18	10
4	YENI SUMIARTI, DRA	III/C	Bandung	22/12/1966	S - 1	Agama	18	12
5	Hj.TITIN SETIATIN, DRA	IV/B	Purwakarta	8/5/1957	S - 1	PPKn	24	26
6	SARIYI NURHAYATI, DRA	IV/B	Pekalongan	11/8/1953	S - 1	PPKn	24	25
7	Hj.WIWIEK DEWI K, DRA	IV/B	Serang	22-11-1962	S - 1	PPKn	24	18
8	DIKE MUSTIKASARI SPd	GH	Bandung	12/23/1981	S - 1	PPKn	14	2
9	MARTINI, DRA	IV/B	Bandung	23-11-1953	S - 1	B.Indonesia	24	18
10	ASEP ASMARA BUDI, DRS	IV/B	Cimahi	18-11-1958	S - 1	B.Indonesia	24	26
11	LILIS SRI MASITO, DRA	IV/B	Cirebon	28-11-1958	S - 1	B.Indonesia	24	26
12	NUNUNG RUSMIATI, DRA	IV/B	Belitung	22-11-1962	S - 1	B.Indonesia	24	18
13	ADE MUFIDAH, SPD.	IV/A	Tasikmalaya	3/11/1956	S - 1	B.Indonesia	24	27
14	ETI SURMIATIN	IV/A	Cianjur	22-08-1959	S M	B.Indonesia	16	24
15	EMUN SUDARYANTI, DRA	IV/B	Ciamis	5-05-1952	S - 1	Sejarah	24	31
16	IMAS IKA K, DRA	IV/B	Bandung	9/12/1964	S - 1	Sejarah	24	18
17	YATI HAYATI BA	III/D	Ciamis	31/03/1957	S - 1	Sejarah	18	23
18	LILIEK KOESNENDAR, DRS	IV/B	Madiun	29-08-1956	S - 1	B. Inggris	26	25
19	ABDULLAH AHMAD, DRS	IV/A	Pekalongan	12/9/1952	S - 1	B. Inggris	0	29
20	YEYEN MULYANI, DRA	IV/A	Garut	6/16/1963	S - 1	B. Inggris	30	18
21	RINI ARYANTINI, SPd	III/A	Bandung	5/2/1976	S - 1	B. Inggris	24	6
22	NANI YULIA ALVIATIN, SSi	III/A	Bandung	7/16/1973	S - 1	B. Inggris	0	2
23	TEJA LESMANAH, SPd	III/A	Bandung	'3/8/1975	S - 1	Bhs. Inggris	24	



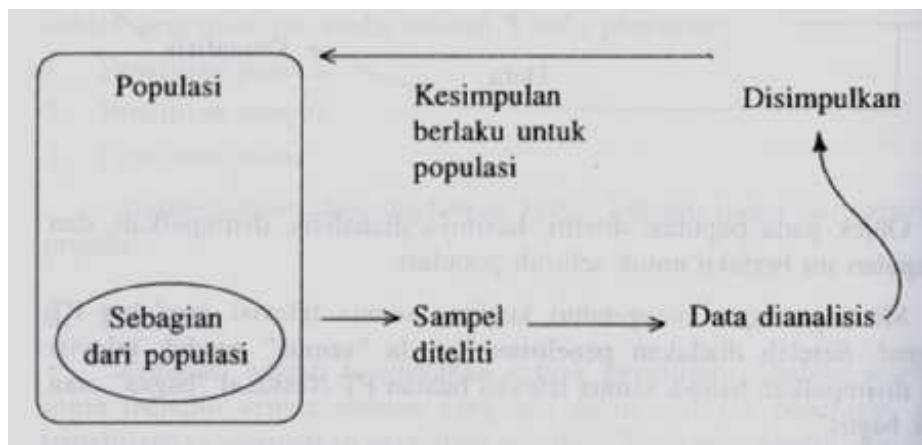
24	DWI YULIANI, SPd	III/A	Bandung	'28/7/1970	S - 1	Olah Raga	0	
25	WANDI SUANDI, DRS	IV/A	Majalengka	10/10/1961	S - 1	Pend. Seni	26	23
26	UKARDI HERYANA SPd.	IV/B	Subang	21-02-1955	S - 1	Penjaskes	24	26
27	H.TATANG SOMANTRI SPd	III/D	Bandung	2/4/1962	S - 1	Penjaskes	24	19
28	YAYAH HOTINATUL, DRA	III/D	Tasikmalaya	3/10/1964	S - 1	Penjaskes	24	12
29	Hj.SRI EDININGSIH, DRA	IV/B	Madiun	27-05-1955	S - 1	Matematika	24	22
30	Hj.NINA KARNINA, DRA	IV/B	Sukabumi	22-08-1957	S - 1	Matematika	24	28
31	ENTIN KARTINI, DRA	IV/B	Sumedang	2/10/1957	S - 1	Matematika	24	26
32	SUKARMI, DRA	IV/B	Surabaya	23-12-1960	S - 1	Matematika	24	19
33	SUDI PRATOLO, DRS	IV/A	Kertosono	3/5/1952	S - 1	Matematika	24	30
34	NENI TRI DEWI R, SPd	III/C	Bandung	3/2/1968	S - 1	Matematika	20	16
35	MARTHALINA, DRA	III/C	Bandung	10/12/1966	S - 1	Matematika	18	9
36	DEWI ADHARINI, SPd	III/A	Medan	11/30/1974	S - 1	Matematika	12	3
37	DEDI SETIADI, DRS	IV/B	Bandung	8/7/1965	S - 1	Fisika	24	17
38	HENDRIK HERYANTO,	IV/A	Subang	4/4/1956	S M	Fisika	0	26
39	HARIADI HALIM	IV/A	B.Aceh	15/01/1951	S M	Fisika	15	23
40	INDAH JUWITA, SPd	III/C	Cirebon	24/08/1968	S - 1	Fisika	12	16
41	Ir.TANI SOFIANTANI	III/A	Bandung	11/17/1977	S - 1	Fisika	16	1
42	TITA ROSTIKA, DRA	IV/B	Bandung	12/2/1962	S - 1	Biologi	24	19
43	ANCE K, DRA	IV/A	Bandung	18/03/1965	S - 1	Biologi	24	19
44	ANI NURAENI, SPd.	III/C	Bandung	24/12/1972	S - 1	Biologi	18	3
45	TINA MARTINA, SPd	III/A	Cimahi	3/21/1980	S - 1	Biologi	9	3
46	RITA NOVRIANTI, SPd	III/A	Cimahi	'1/12/1973	S - 1	Biologi	3	
47	Hj.YETTI SETIAWATI, DRA	IV/B	Bandung	20-11-1957	S - 1	Kimia	24	26
48	SITI YULIANI, SPD.	IV/A	Purwakarta	15-04-1956	S - 1	Kimia	24	26
49	EPI DWI WARTATI, DRA	IV/A	Bandung	16-04-1960	S - 1	Kimia	16	18
50	NENGSIH	III/A	Bandung	4/1/1971	D - III	Kimia	15	7
51	FARIDA ZAHROTUS S., Ssi	III/A	Nganjuk	16-06-1964	S - 1	Kimia	12	7
52	NURMALA SIRAIT, BA	IV/A	Sidikalang	18-01-1954	S M	Akuntansi	20	28
53	ELSYE NURHAYATI, DRA	IV/B	Bandung	27-06-1957	S - 1	Ekonomi	24	26
54	IIS SUGIARTI, DRA	IV/A	Ciamis	2/6/1960	S - 1	Ekonomi	24	24
55	YETTY SUPRIATI, DRA	IV/A	Ciamis	15-01-1954	S - 1	Ekonomi	24	27
56	SUCIPTA SPd.	III/D	Bandung	23/04/1969	S M	Ekonomi	26	8



57	Hj.SUMARNI SANTOSO SPd	IV/A	Cirebon	10/7/1957	S - 1	Sosiologi	24	26
58	LINA INAYATI NOOR, DRA	IV/A	Bandung	23/01/1967	S - 1	Sosiologi	25	15
59	SITI FAHRIZA, DRA	IV/B	Bandung	11/6/1958	S - 1	Geografi	24	23
60	SITI HANIFAH, SPd	III/C	Bandung	2/24/1969	S - 1	Geografi	12	9
61	LELI NURLAELA, SIP	III/A	Bandung	11/27/1971	S - 1	B. Sunda	18	1
62	BUDI ROCHMAN, SPd	III/A	Bandung	5/12/1972	S - 1	B.Sunda	18	3
63	ASEP RATMAN SUGIARTO	III/A	Cimahi	'9/3/1973	S - 1	Bhs. Sunda	18	
64	H E R M A N BA	III/C	Tasikmalaya	26/09/1953	S M	B Jepang	16	23
65	ER NANINGSIH JAMAL,DRA	IV/B	Kuningan	9/9/1960	S - 1	B.Inggris	28	18
66	DANIARSYAH	GH	Garut	4/5/1980	D - II	TI	18	7
67	HARUN NURDIN SPd	GH	Bandung	13/12/1079	S - 1	TI	18	7
68	DODI SULARTO, DRS	IV/A	Bandung	4/7/1963	S - 1	BK dan TI	26	16
69	MASKUR , DRS	IV/B	Cianjur	15-05-1956	S - 1	BP/BK	31	26
70	KARTINI, DRA	IV/B	Sumedang	16-04-1959	S - 1	BP/BK	25	21
71	ELI SULISTIAWATI, DRA	IV/A	Garut	3/7/1959	S - 1	BP/BK	30	24
72	NENENG HERNAWATI,DRA	IV/A	Bandung	9/10/1963	S - 1	BP/BK	30	20
73	S U P R A W A N T I	III/D	Ponorogo	16/07/1963	S M	BP/BK	30	21

2. Sampel Penelitian

Materi Diklat Pengawas Sekolah "Proses Penelitian" (Dirtendik, 2008: 9) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Nama jenis penelitiannya dinamakan penelitian sampel. Maksud dari penelitian sampel adalah pendekatan penelitian dengan cara menggeneralisasikan hasil penelitiannya, artinya kesimpulan penelitian diangkat dan atau ditarik sebagai suatu yang berlaku untuk seluruh populasi. Berikut ini gambaran tentang proses penelitian sampel yang hasilnya bersifat generalisasi bagi seluruh populasi.



Gambar 3.1: Bagan alur penelitian sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip Riduwan (2005:65) sebagai berikut:

$$\frac{N}{n} = \frac{1}{d^2}$$

Di mana:

- N = Jumlah Sampel
- n = Jumlah populasi
- d² = Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi guru SMA Negeri 6 Kota Cimahi 436 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar = 5%, Sehingga Jumlah sampelnya: 195 orang. Dan menurut Tabel 5.1 Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu (Sugiyono, 2006:99) mendapat hasil yang relative sama.

C. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Materi Diklat Pengawas Sekolah "Pendekatan, Jenis, dan



Metode Penelitian" (Dirtendik, 2008:40) menjelaskan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket tertutup atau kuesioner. Selain itu ditunjang pula oleh studi kepustakaan untuk memperoleh ketajaman dalam menganalisis masalah. Pendekatan kuantitatif mengukur setiap variable yang ada dalam penelitian untuk diketahui tingkat keterhubungannya melalui teknik penghitungan statistic.

2. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

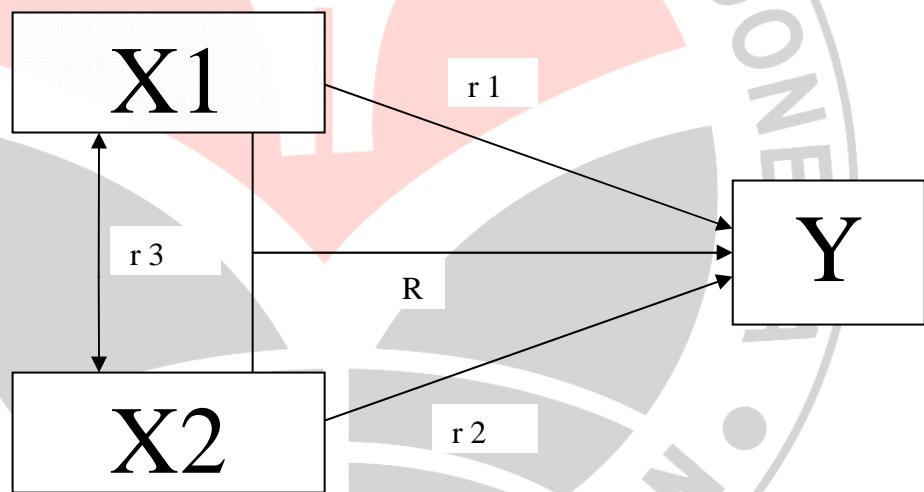
a. Data yang diperlukan:

- 2) Manajemen Operasional Sekolah di SMA-SMA Negeri Kota Cimahi. Data ini terdiri dari beberapa indikator dan sub indikator yang akan dianalisis dalam kisi-kisi angket,



- 3) Supervisi di SMA-SMA Negeri Kota Cimahi. Data ini terdiri dari beberapa indikator dan sub indikator yang akan dianalisis dalam kisi-kisi angket,
- 4) Kompetensi guru di SMA-SMA Negeri Kota Cimahi. Data ini terdiri dari beberapa indikator dan sub indikator yang akan dianalisis dalam kisi-kisi angket,
- 5) Pengaruh Manajemen Operasional Sekolah dan Supervisi terhadap Kompetensi guru di SMA-SMA Negeri Kota Cimahi.

b. Hubungan antar variabel (Paradigma penelitian)



X1 : Manajemen Operasional Sekolah

X2 : Supervisi

Y : Kompetensi Guru

c. Alat Pengumpul Data:

- 1) Angket (kuesioner)

Angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang didalamnya terdiri dari sejumah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari



responden tentang hal-hal yang dia ketahui. Alat pengumpul data ini berupa formulir yang harus diisi secara tertulis oleh sejumlah subyek agar mendapatkan tanggapan serta jawaban yang diharapkan. Dalam angket ini jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda contreng (*v*) pada kolom yang telah disediakan untuk masing-masing variabel yaitu variabel X₁ (manajemen operasional sekolah) X₂ (supervisi), dan variabel Y (kompetensi guru)

2) Wawancara,

Wawancara merupakan salah satu cara lain dalam mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu dengan bertemu langsung dengan sumber data agar dalam melaksanakan wawancara agar tujuan yang diharapkan tercapai. Wawancara akan dilakukan penulis dengan maksud agar hasil dari wawancara bisa menjadi data pelengkap selain data dari hasil angket. Wawancara akan dilaksanakan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator guru pembimbing, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga keamanan, tenaga kebersihan, guru-guru senior, dll.

d. Pengamatan (observasi)

Selain penyebaran angket dan wawancara langsung, pengamatan juga dilaksanakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu dengan melaksanakan observasi untuk indikator, dan sub-indikator untuk sumber data tertentu yang diperlukan agar kualitas



hasil angket ataupun wawancara bisa lebih dimaksimalkan atau dilenhkapi.

e. Proses Penyusunan Alat Pengumpul Data

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti, yaitu: variabel X₁ (manajemen operasional sekolah) X₂ (supervisi), dan variabel Y (kompetensi guru)
- 2) Menetapkan indikator dan sub indikator pada setiap variabel.
- 3) Menyusun kisi-kisi angket,
- 4) Menyusun pernyataan-pernyataan berdasarkan sub indikator variabel,
- 5) Menetapkan bobot skor untuk masing-masing jawaban baik variabel X₁, X₂, dan Y. Adapun skala penilaian yang digunakan adalah skala "likert" yang nilainya berkisar dari 1 sampai dengan 5 dengan perincian nilai sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.7 .Bobot Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1

f. Uji Coba Angket Penelitian

Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel. Instrumen yang valid/sahih adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat



mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang tidak valid tidak akan mendapatkan data yang benar sehingga kesimpulan penelitian tidak sesuai dengan kenyataan, sebaliknya apabila instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi maka akan didapat data yang benar dan kesimpulan penelitian sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu sebelum instrumen digunakan, perlu dilakukan validasi instrumen agar instrumen yang digunakan valid atau tepat mengukur apa yang harus diukurnya.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Untuk menguji validitas konstruksi (construct validity), instrumen yang telah dikonstruksi dikonsulatasikan dengan ahli, para ahli akan memutuskan instrumen-instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, dengan perbaikan, atau dirubah total (Sugiyono, 2008:352). Setelah instrumen diuji ahli, kemudian diujicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Rumus korelasi yang dapat digunakan



Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang dinilai	Jumlah Item	No. Item
I. Manajemen Operasional Sekolah	A. Perencanaan Program	<i>a. Perumusan, penetapan, dan pengembangan visi, misi dan tujuan sekolah</i> <i>b. Perumusan, & penetapan Rencana Kerja, Pedoman, & Struktur organisasi Sekolah</i>	1. Kesesuaiannya dengan lampiran standar pengelolaan pendidikan A.1, 2, & 3 2. Kesesuaiannya dengan lampiran standar pengelolaan pendidikan A.4, B.1, & 2	1 1	1 2
	B. Pelaksanaan Kegiatan • Umum, • Kesiswaan,	<i>Pelaksanaan kegiatan sekolah secara umum</i> <i>a. Kegiatan penerimaan siswa baru</i> <i>b. layanan konseling</i>	1. <i>Kesesuaian pelaksanaan kegiatan sekolah dengan Rencana Kerja Tahunan</i> 2. Pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan bidang akademik dan bidang nonakademik, 1. Penerimaan siswa baru sekolah dilakukan secara obyektif, transparan, dan akuntabel berdasarkan kriteria hasil ujian nasional sesuai dengan daya tampung sekolah. 2. Orientasi peserta didik baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan dengan pengawasan guru 3. Penyusunan program, pengagendaan pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut hasil evaluasi.	1 1 1 1 1 1 1	3 4 5 6 7



<p>• <i>Kurikulum, & Pembelajaran</i></p>	<p><i>Pendidik & T Kependidikan</i></p>	<p>c. kegiatan ekstra dan kokurikuler d. pembinaan prestasi unggulan, & pelacakan alumni</p>	4. Penyusunan program, pengagendaan pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut hasil evaluasi.	1	8
			5. Penyusunan program, pengagendaan pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut hasil evaluasi.	1	9
			1. Penyusunan KTSP memperhatikan SKL, S I, dan peraturan pelaksanaannya, dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah, potensi atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.	1	10
			2. Penyusunan silabus oleh setiap guru mata pelajaran sesuai dengan Standar Isi, dan Standar Kompetensi Lulusan, dan Panduan Penyusunan silabus	1	11
		b. Kalender Pendidikan	3. Penyusunan KTSP dikoordinasi, disupervisi, dan difasilitasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Khusus untuk penyusunan KTSP Pendidikan Agama (PA) dikoordinasi, disupervisi, dan difasilitasi oleh Kantor Departemen oleh Kantor Wilayah Departemen Agama.	1	12
		c. Program Pembelajaran	4. Penyusunan kalender pendidikan, didasarkan pada Standar Isi; diputuskan dalam rapat dewan pendidik dan ditetapkan oleh kepala sekolah	1	13
		d. Penilaian Hasil Belajar	5. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dicatat dalam agenda harian pembelajaran dan direkapitulasi.	1	14
			6. Penyusunan program penilaian hasil belajar didasarkan pada Standar Penilaian disosialisasikan kepada guru.	1	15
			7. Pengembalian hasil kerja siswa yang telah dinilai dan pelaporan hasil belajar kepada orang tua peserta didik, komite sekolah, dan institusi di atasnya.	1	16
			1. Program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan		



	<ul style="list-style-type: none">• <i>Pendidik & Tenaga Kependidikan</i>• <i>Sarana & Prasarana,</i>• <i>Keuangan & Pembiayaan,</i>	<p>a. Umum</p> <p>b. Perpustakaan</p> <p>c. Pengelolaan laboratorium & fasilitas kegiatan ekstrakurikuler</p> <p><i>Keuangan & Pembiayaan</i></p>	<p>disusun dengan memperhatikan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan</p> <p>2. Dukungan upaya promosi dan pengembangan dan pemberdayaan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>1. Program pengelolaan sarana dan prasarana disosialisasikan kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dituangkan dalam rencana pokok (<i>master plan</i>) mengacu pada Standar Sarana dan Prasarana;</p> <p>2. Penyediaan petunjuk pelaksanaan operasional peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya;</p> <p>3. Perencanaan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik dengan pelayanan minimal enam jam sehari pada hari kerja;</p> <p>4. Pengelolaan laboratorium dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang dapat menimbulkan kerusakan.</p> <p>5. Pengelolaan fasilitas fisik untuk kegiatan ekstra-kurikuler disesuaikan dengan perkembangan kegiatan ekstra-kurikuler peserta didik dan mengacu pada Standar Sarana dan Prasarana</p> <p>1. Penyusunan pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional yang mengacu pada Standar Pembiayaan, diputuskan oleh komite sekolah dan ditetapkan oleh kepala sekolah serta mendapatkan persetujuan dari institusi di atasnya.</p>	1	17
--	--	--	---	---	----



	<ul style="list-style-type: none">• <i>Budaya & Lingkungan,</i>• <i>Peran Serta Masyarakat</i>	<p><i>Budaya & Lingkungan,</i></p> <p><i>Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah</i></p>	<p>2. Pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional sekolah disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah untuk menjamin tercapainya pengelolaan dana secara transparan dan akuntabel.</p> <p>1. Prosedur pelaksanaan penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan diputuskan oleh kepala sekolah dalam rapat dewan pendidik,</p> <p>2. Tata tertib sekolah ditetapkan oleh kepala sekolah melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan masukan komite sekolah, dan peserta didik.</p> <p>3. Penetapan Kode etik sekolah yang mengatur peserta didik, guru dan tenaga kependidikan berdasarkan pada standar pengelolaan pendidikan, diputuskan oleh rapat dewan pendidik dan ditetapkan oleh kepala sekolah</p> <p>1. Warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik dan masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik.</p> <p>2. Kemitraan dilakukan minimal dengan perguruan tinggi, SMP/MTs, atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri di lingkungannya, ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis.</p>	1	25
II. Supervisi	A. Perencanaan	a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.	<p>1. Pemahaman landasan teoritik supervisi akademik</p> <p>2. Pemahaman landasan hukum dan kebijakan pemerintah di bidang kurikulum dan pembelajaran</p> <p>3. Penyusunan rencana supervisi secara sistematis sesuai</p>	4 1 8	1 – 4 5 6 – 13



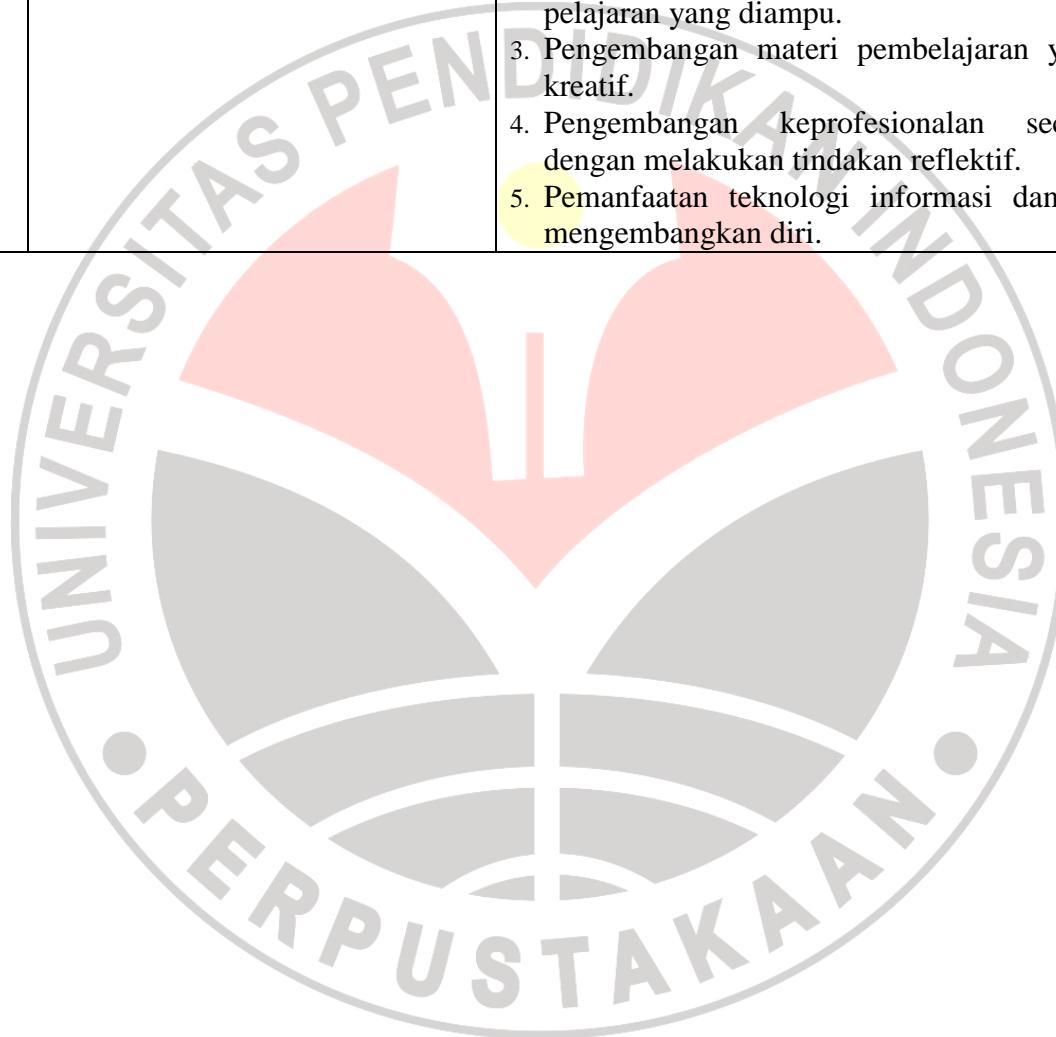
	B. Pelaksanaan	b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.	dengan landasan teori dan peraturan yang berlaku	1. Penerapan Prinsip Supervisi 2. Penerapan Pendekatan dan Teknik Supervisi	5 4	14 – 18 19 – 22
	C. Evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi	c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru		1. Penyusunan Kriteria Keberhasilan Supervisi Akademik 2. Penyusunan Instrumen Supervisi Akademik 3. Pelaksanaan Evaluasi, Analisis & Pelaporan Hasil supervisi 4. Penyusunan Program Tindak Lanjut	1 3 3 1	23 24 - 26 27 - 29 30
III. Kompetensi Guru	A. Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik, & teori belajar b. Mengembangkan kurikulum c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi d. Menyelenggarakan & memanfaatkan penilaian		1. Penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. 2. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3. Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 4. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. 5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. 6. Fasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. 7. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. 8. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 9. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan	1 1 5 2 1 1 1 1 1	1 2 3 - 7 8 - 9 10 11 12 13 14



	B. Kompetensi Kepribadian	e. Melakukan tindakan reflektif	10. Pelaksanaan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	1	15
		a. Bertindak & Menampilkan diri	1. Tindakan sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1	16
		b. Menunjukkan etos kerja	2. Penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	1	17
	C. Kompetensi Sosial	Bersikap, berkomunikasi, & beradaptasi.	3. Penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	1	18
			4. Penampilan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	1	19
			5. Tindakan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	1	20
	D. Kompetensi Profesional	Menguasai & mengembangkan materi	1. Sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	1	21
			2. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	1	22
			3. Adaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	1	23
			4. Komunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	1	24
			1. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1	25
			2. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata	1	26



		<p>pelajaran yang diampu.</p> <p>3. Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</p> <p>4. Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</p> <p>5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.</p>	1	27
			2	28 -29
			1	30





adalah rumus korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung}	=	Koefisienn korelasi
$\sum X$	=	Jumlah skor item
$\sum Y$	=	Jumlah skor total
n	=	Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung}	=	Nilai t-hitung
r	=	Koefisien korelasi hasil r-hitung
n	=	Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Kriteria penapsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

0,800 s.d. 1,000	= sangat tinggi
0,600 s.d. 0,799	= tinggi
0,400 s.d. 0,599	= cukup
0,200 s.d. 0,399	= rendah
0,000 s.d. 0,199	= sangat rendah

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajeg dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya.



Instrumen yang reliabel tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali diambil, hasilnya akan tetap sama. Datanya ajeg karena instrumennya dapat dipercaya. Reliabilitas juga menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu.

Berbagai teknik mencari reliabilitas yang akan diuraikan di atas dapat dengan rumus Spearman-Brown, rumus Flanagan, dan lain-lain. Di bawah ini akan dijelaskan satu rumus saja yaitu dari Spearman-Brown dengan pertimbangan rumus tersebut cukup sederhana.

Dalam menghitung reliabilitas peneliti harus melalui langkah yaitu membuat tabel analisis butir soal atau butir pertanyaan. Dari analisis ini skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal. Ada dua cara membelah yaitu belah ganjil-genap dan belah awal-akhir. Oleh karena inilah maka teknik Spearman Brown dalam mencari reliabilitas mi juga disebut teknik belah dua.

Dengan teknik belah dua ganjil-genap peneliti mengelompokkan skor butir bermomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir bermomor genap sebagai belahan kedua. Langkah selanjutnya antara skor butir bermomor ganjil



dikorelasikan dengan belahan skor bernomor genap. Rumus Spearman-Brown adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belah instrumen

D. TAHAPAN PENGUMPULAN DATA

Setelah melakukan uji coba instrumen dan sampai dengan diketahui tingkat validitas dan reliabilitas tertentu, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengumpulan data dengan penyebaran angket terhadap sampel dalam penelitian ini, yaitu: guru-guru SMA Negeri di Kota Cimahi, sebagaimana terjadwal pada jadwal penelitian pada proposal penelitian seperti sebagai berikut:

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Minggu Ke:											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal	V											
2	Penyusunan Instrumen		V	V									
3	Seminar proposal dan instrumen penelitian				V								
4	Pengujian validitas dan reliabilitas					V							
5	Penentuan sampel						V						
6	Pengumpulan data							V					
7	Analisis data								V				



8	Pembuatan Laporan							V	V		
9	Seminar Laporan									V	
10	Penyempurnaan Laporan									V	
11	Penggandaan laporan									V	

E. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data merupakan rangkaian kegiatan yang memproses data untuk menjadi memiliki makna sebuah pendapat yang pada akhirnya menjadi suatu kesimpulan. Dengan demikian pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengartikan suatu data yang telah terkumpul menjadi suatu kesimpulan dari pemecahan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain, sebanyak apapun data yang dimiliki tidak dapat menjadi suatu kesimpulan tanpa memalui langkah pengolahan data.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam mengolah data penelitian ini antara lain:

3. Memeriksa kesesuaian jawaban responden dengan kriteria yang sudah ditetapkan
4. Untuk setiap alternatif jawaban yang telah dipilih responden, diberikan bobot dengan menggunakan skala penilaian ygng telah ditentukan, dan kemudian menghitung jumlah skor.
5. Mengukur kecenderungan umum skor responden (\bar{X}) dari masing-masing variabel dengan menghitung reratanya dengan rumus, sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$



Dimana:

- \bar{X} = Rata-rata skor responden
 X = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban
N = Jumlah responden

6. Menginterpretasikan kecenderungan umum skor responden (\bar{X}) dengan

tabel interpretasi kecenderungan umum, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interpretasi kecenderungan umum

Rentang Nilai	Kriteria	Penapsiran Variabel		
		X ₁	X ₂	Y
4.01-5.00	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
3.01-4.00	Baik	Baik	Baik	Baik
2.01-3.00	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
1.01-2.00	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
0.00-1.00	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah

7. Mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Dimana:

- T_i = Skor baku
 X = Data skor untuk masing-masing responden
 \bar{X} = Rata-rata
 S = Simpangan baku

Sebelum skor mentah diubah skor baku perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Rentang (R), yaitu dengan cara skor maksimal dikurangi skor minimal
- Banyak kelas interval (BK), yaitu: $BK = 1 + 3.3 \log n$



c. Rata-rata (\bar{X}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

d. Simpangan baku (S), yaitu:

$$S^2 = \frac{\sum n \cdot f_i \cdot X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

8. Pengujian Normalitas Data

Rumus yang digunakan untuk Pengujian Normalitas Data, yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

X^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah pengujian normalitas data:

- a. Menyajikan skor baku pada setiap variabel yang akan diuji yang berasal dari responden,
- b. Mencari rata-rata hitung (\bar{X}) dan harga simpangan baku (S),
- c. Mencari rentang nilai skor baku (R), dengan rumus:

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- d. Menghitng banyaknya kelas interval (BK) skor baku dengan rumus:

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$

- e. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}}$$



- f. Membuat distribusi frekuensi skor baku,
- g. Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval. Mencari skor Z untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

\bar{x} = Rata-rata distribusi
 x = Batas bawah distribusi
 s = Simpangan baku

- h. Mencari luas $O - Z$ dari daftar frekuensi,
- i. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas $O - Z$ kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas $O - Z$ untuk tanda Z yang sejenis.
- j. Mencari E_i (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan luas interval dengan n tiap kelas interval (f_i) pada tabel distribusi frekuensi.
- k. Mencari Chi-kuadrat dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan.
- l. Menentukan keberartian Chi-kuadrat dengan membandingkan nilai presentil untuk distribusi Chi-kuadrat.

9. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koefisien Korelasi Ganda



6) Mencari koefisien korelasi ($r_{X_1, X_2, Y}$) antar variable X_1 ,

X_2 .dan Y karena distribusi data bersifat normal, maka digunakan rumus ‘*Product Moment*’, sebagai berikut:

$$r_{y, x_1, x_2} = \frac{r^2 x_1 \cdot y + r^2 x_2 \cdot y - 2r \cdot x_1 \cdot y \cdot r \cdot x_2 \cdot y \cdot r \cdot x_1 \cdot x_2}{\sqrt{1 - r^2 x_1 \cdot x_2}}$$

7) Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan penggunaan tolok ukur berdasarkan $r_{X_1, X_2, Y}$ *Product Moment*’ yang dikutip Sugiyono (2004:214), sebagai berikut:

Tabel 3.10. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

8) Menguji tingkat signifikansi korelasi ganda dicari dulu F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Dimana:

- R = Nilai Koefisien Korelasi Ganda
K = Jumlah Variabel Bebas (independen)
N = Jumlah Sampel
 F_{hitung} = Nilai F yang dihitung



Kriteria signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

Dimana $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = [(1 - \alpha) (dk=k). (dk = n-k-1)]$

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentasi kontribusi variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) untuk mengujinya menggunakan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi yang dicari
 r^2 = Koefisien korelasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

c. Koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi ganda digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen (Y) bila variabel independen (X_1 dan X_2) diubah. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana.

$$\gamma = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$



Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = Konstanta harga atau koefisien regresi. Menunjukan angka penurunan atau peningkatan nilai variabel independen, Bila b (+) maka nilai variabel dependen akan naik, bila b (-) maka nilai variabel dependen akan turun

X = subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan rumus diatas, maka untuk mencari harga a dan b adalah sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2).(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2^2).(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2).(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2).(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2).(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2).(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left\{ \frac{\sum X_1}{n} \right\} - b_2 \left\{ \frac{\sum X_2}{n} \right\}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi, dan sebaliknya harga b akan rendah jika angka koefisien korelasi juga rendah